

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN WAKTU
PEMANGKASAN PUCUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L).**

Oleh : Egi Rahmat Wicaksono

Dibimbing oleh : Alif Waluyo

ABSTRAK

Produksi tanaman mentimun per hektarnya selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, sedangkan potensi produksi tanaman mentimun ini bisa mencapai 30 ton/ha sampai 35 ton/ha. Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan serta hasil tanaman mentimun terhadap konsentrasi pupuk organik cair dan waktu pemangkasan pucuk. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2023 bertempat di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) secara faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi Pupuk Organik Cair terdiri atas 3 taraf perlakuan yaitu pemberian pupuk organik cair 5 ml/l, 6 ml/l, dan 7 ml/l. Faktor kedua yaitu waktu pemangkasan pucuk terdiri atas 4 taraf perlakuan yaitu tanpa pemangkasan pucuk, pemangkasan pucuk 14 HST, 21 HST, dan 28 HST. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan pupuk organik cair dan perlakuan waktu pemangkasan pucuk terhadap parameter tinggi tanaman umur 19 HST dan panjang buah. Konsentrasi pupuk organik cair 6 ml memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 33 HST, jumlah cabang umur 26 HST, umur pertama muncul bunga, jumlah buah per tanaman, bobot buah per tanaman, bobot segar brangkasan per tanaman, indeks panen, dan bobot buah per hektar. Waktu pemangkasan pucuk umur 21 HST memberikan hasil lebih baik pada parameter jumlah cabang umur 26 dan 33 HST, diameter batang umur 33 HST, umur pertama muncul bunga, jumlah bunga, jumlah buah per tanaman, diameter buah, bobot buah per tanaman, bobot segar brangkasan per tanaman, indeks panen dan bobot buah per hektar.

Kata kunci : Metimun, Pemangkasan Pucuk, Pupuk Organik Cair